

SAGALON®
(Doxepin Hydrochloride 5%)

CREAM

Sagalon® cream digunakan secara topikal dan mengandung doxepin hydrochloride 5%

Cara kerja obat / farmakologi :

Doxepin mempunyai aktivitas sebagai antihistamin (reseptor H1 dan H2) yaitu sebagai histamin blocking agent yang mengikat reseptor histamin dan secara kompetitif menghambat aktivitas biologi reseptor histamin, sehingga berkhasiat sebagai anti pruritis.

Indikasi :

Untuk pengobatan jangka pendek (8 hari) pada pasien yang menderita pruritus sedang sampai berat dengan eczematous dermatitis seperti atopic dermatitis dan lichen simplex chronicus.

Kontra indikasi :

Pasien yang peka terhadap doxepin

Pasien yang mendapat pengobatan dengan preparat yang mengandung alkohol, obat-obat penekan saraf pusat, cimetidine, obat-obat yang dimetabolisme oleh sitokrom P₄₅₀ IID6 dan monoamine (MAO) oxidase inhibitor.

Pasien dengan narrow angle glaucoma, pasien yang mempunyai kecenderungan retensi urin.

Anak umur dibawah 12 tahun.

Peringatan dan perhatian :

Hanya untuk pemakaian luar, tidak digunakan untuk mata, oral atau intravaginal.

Gunakan sesuai aturan, jangan lebih dari 8 hari. Jangan digunakan pada daerah yang lebih luas dari yang dianjurkan. Gunakan Sagalon® cream tipis dan merata pada daerah yang diobati saja.

Jangan gunakan pembalut karena dapat meningkatkan absorpsi doxepin.

Konsultasikan pada dokter bila setelah 8 hari tidak terlihat kemajuan atau makin bertambah parah.

Selama penggunaan Sagalon® cream jangan minum alkohol / sediaan yang mengandung alkohol, jangan minum obat lain selain yang dianjurkan oleh dokter.

Jangan mengemudikan kendaraan, menjalankan mesin atau pekerjaan lain yang membutuhkan konsentrasi tinggi pada saat pengobatan dengan Sagalon® cream

Rasa mengantuk mungkin terjadi, terutama pada penderita dengan luas pengobatan lebih dari 10% permukaan tubuh. Bila rasa mengantuk terlalu berat, kurangi dosis pemakaian Sagalon® cream dan hentikan pemakaian setelah konsultasi dengan dokter.

Kemungkinan terjadi kekeringan mulut. Makanlah permen, es. Periksalah pada dokter gigi bila kekeringan mulut berlanjut lebih dari 2 minggu.

Tidak dianjurkan untuk wanita hamil dan menyusui.

Hati-hati penggunaan pada penderita retensi urin, kegagalan fungsi hati, mania.

Efek samping obat :

Efek samping mungkin terjadi bila luas pengobatan lebih dari 10% permukaan tubuh.

Mengantuk, mulut atau bibir kering, haus, pusing, lelah, perubahan emosi, rasa terbakar atau tegang pada tempat pemakaian, iritasi kulit, menyengat, merangsang gatal, "rash".

Kemungkinan terjadi mual, demam, gelisah, eksim dan pruritus lebih parah, kekeringan kulit, paresthesias, edema, tetapi sangat jarang.

Interaksi obat :

Dengan alkohol, cimetidine, obat-obat penekan saraf pusat, obat-obat yang dimetabolisme oleh sitokrom P450 isoenzim P450 IID6 seperti obat-obat anti aritmia (encainide, flecainide, propafenone), obat-obat antidepresan, carbamazepin, debrisoquine, dextromethorphan, phenothizine, quinidine, obat-obat monoamine oxidase (MAO) inhibitor.

Cara pemakaian :

Dioleskan tipis dan merata pada kulit yang diobati 4 kali sehari dengan rentang waktu 3-4 jam. Pengobatan dapat dilanjutkan sampai 8 hari.

Anak-anak : tidak boleh digunakan pada anak dibawah 12 tahun

Cara penyimpanan :

Simpan dalam wadah tertutup rapat pada suhu dibawah 27°C.

Kemasan :

Dus, Tube aluminium @ 10 gram

HARUS DENGAN RESEP DOKTER

Manufactured by :
PT SURYA DERMATO MEDICA LABORATORIES
Surabaya, Indonesia